

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-qur'ān adalah mukjizat nabi Muhammad saw yang diturunkan melalui malaikat Jibril sebagai kitab suci orang muslim. Allah swt menurunkannya kepada nabi Muhammad saw demi membebaskan manusia dari berbagai kegelapan hidup dan dunia menuju cahaya *illahi* dan membimbing manusia menuju jalan yang lurus¹. Al-qur'ān diturunkan untuk menyempurnakan kitab-kitab sebelumnya dan merupakan janji Allah swt bahwa Al-qur'ān akan dijaga keutuhannya sampai pada hari kiamat. Sebagaimana firman Allah swt :

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ٩

Artinya : “Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-qur'ān dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.”
(Q.S. Al-Hijr : 9).

Didalam Al-qur'ān, terdapat beberapa ayat yang menyebutkan tentang keutamaan ketika membaca dan menghafalkannya. Diantaranya yaitu dalam firman Allah swt :

أَفَلَا يَتَذَكَّرُونَ الْفُرْعَانَ وَلَوْ كَانَ مِنْ عِنْدِ غَيْرِ اللَّهِ لَوَجَدُوا فِيهِ اخْتِلَافًا كَثِيرًا ٨٢

Artinya : “Maka apakah mereka tidak memperhatikan Al-qur'ān? Kalau kiranya Al-qur'ān itu bukan dari sisi Allah, tentulah mereka mendapat pertentangan yang banyak didalamnya.” (Q.S. An-Nisa' : 82).

¹ Manna' Qaththan, *Pengantar Studi Ilmu Al-qur'ān*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2011), hlm 8

Suatu hal yang menakjubkan apabila kita merenungi kembali kitab Al-qur'ān yang berisi nilai-nilai dan aturan hidup mampu dihafal oleh orang-orang mukmin. Bahkan orang non-muslim pun ternyata bisa menghafal Al-qur'ān. Namun, yang membuat kita takjub dan tercengang adalah sampai saat ini kita tidak menemukan sebuah kitab suci selain Al-qur'ān yang dapat dihafal dengan sempurna dan bahkan tidak mengalami perubahan sedikitpun. Berbeda dengan Al-qur'ān, sejak Allah swt menurunkannya kepada nabi Muhammad saw telah banyak yang menghafalkannya dan tidak ada perubahan satu ayat pun kandungannya. Hal ini menjadi bukti akan keistimewaan yang luar biasa dari Sang Maha Pencipta akan keutamaan yang dimiliki Al-qur'ān.

Anak-anak kecil diusia sekolah dasar mampu menghafal Al-qur'ān dengan baik. Sekalipun kita tahu bahwa mereka belum sepenuhnya mengetahui makna dalam Al-qur'ān tersebut. Ada beberapa manfaat yang didapat oleh para penghafal Al-qur'ān, salah satunya adalah Allah mencintai para penghafal Al-qur'ān. Nabi Muhammad saw bersabda, Utsman bin Affan berkata, Rasulullah bersabda :

وَعَلَّمَ الْقُرْآنَ تَعَلَّمَ مَنْ خَيْرُكُمْ

Artinya : *“Sebaik-baik orang diantara kalian adalah yang belajar Al-Qur'ān dan Mengajarkannya.”* (H.R. Al-Bukhori: 5027, hadits shahih).

Salah satu pendidikan tingkat dasar yang memiliki program menghafal Al-qur'ān (*tahfīzul qur'ān*) adalah SDIP Al-Madinah. Melalui berbagai metode yang diterapkan, para pendidik di sekolah tersebut

berharap santri dan santriwatinya mampu menyelesaikan target hafalan yang telah ditentukan oleh sekolah.

Ada beberapa tingkat level dalam menghafal qur'ān di SDIP Al-Madinah, diantaranya yaitu level 1-6 dengan masing-masing target menghafal yang telah ditentukan. Diantaranya adalah kelas 1 juz 30, kelas 2 juz 30 dan 29, kelas 3 juz 30, 29, dan 28, kelas 4 juz 30, 29, 28, dan 27, kelas 5 juz 30, 29, 28, 27, dan 26, kelas 6 juz 30, 29, 28, 27, 26, dan 25. Target tersebut adalah target batas minimal, karena target dari sekolah sendiri adalah lulusan SDIP Al-Madinah mampu menghafal 10 juz.

Berdasarkan observasi dan interview penulis sebelum membuat penelitian, penulis tertarik untuk meneliti metode dan proses penerapan metode yang digunakan SDIP Al-Madinah. Seperti yang kita tahu bahwa rata-rata tingkat sekolah dasar yang menerapkan hafalan atau *tahfīzul qur'ān* dalam mata pelajaran inti hanya menargetkan 1-3 juz diakhir kelulusannya. Berbeda dari sekolah yang lain, SDIP Al-Madinah memiliki peraturan yang menurut penulis menarik untuk diteliti sebagai sarana pengembangan metode menghafal Al-qur'ān untuk tingkat sekolah dasar, menengah, maupun akhir. Selain itu, hal tersebut sekaligus dapat dijadikan sebagai referensi untuk guru, mentor, atau ustadz dan ustadzah dalam membimbing hafalan santrinya di tempat pendidikan masing-masing di seluruh belahan Indonesia khususnya dengan tujuan yang sama yaitu untuk menghafalkan Al-qur'ān. Maka dari itu, dari latar belakang tersebut

penulis mengangkat judul skripsi “*METODE TAḤFIẒ AL-QUR’ĀN DI SDIP AL-MADINAH PUTRA TAHUN PELAJARAN 2016/ 2017.*”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang keistimewaan Al-qur’ān dan sejarah singkat sekolah sebagai objek, maka penulis merumuskan masalah untuk diteliti yaitu sebagai berikut :

1. Apa saja metode yang diterapkan pada pembelajaran taḥfiẒ Al-qur’ān di SDIP Al-Madinah tahun pelajaran 2016/ 2017?
2. Bagaimana penerapan metode-metode pembelajaran taḥfiẒ Al-qur’ān di SDIP Al-Madinah?
3. Bagaimana efektifitas metode pembelajaran taḥfiẒ Al-qur’ān di SDIP Al-Madinah tahun pelajaran 2016/ 2017?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan yang telah diuraikan penulis sebelumnya, maka penulis memiliki tujuan penulisan dalam penelitian ini untuk menjawab semua masalah yang ingin penulis sampaikan dalam penelitian ini, antara lain :

- a. Untuk mendeskripsikan metode apa saja yang diterapkan dalam pembelajaran taḥfiẒ Al-qur’ān di SDIP Al-Madinah tahun pelajaran 2016/ 2017.

- b. Untuk mendeskripsikan bagaimana metode-metode menghafal Al-qur'ān diterapkan di SDIP Al-Madinah.
- c. Untuk mengetahui efektivitas metode pembelajaran tahfiz Al-qur'ān di SDIP Al-Madinah tahun pelajaran 2016/ 2017.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini sengaja penulis tulis dan publikasikan agar menjadi sebuah referensi atau acuan, atau penguat teori sebelumnya dan bahkan menjadi teori baru dengan adanya penemuan baru dalam penelitian ini sehingga penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan informasi untuk pengembangan dan peningkatan keilmuan terkait dengan macam-macam metode yang digunakan untuk menghafal Al-qur'ān.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan pembaca, santri dan santriwati, serta instansi pendidikan yang berbasis *tahfizul quran* sehingga dapat ditemukan metode menghafal Al-qur'ān yang efektif.